

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Boogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bentuk lisan dari orang-orang yang diamati.

Pendekatan kualitatif berusaha untuk mendapatkan pemahaman terhadap suatu fenomena, tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian diinterpretasikan yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai metode (Sidiq et al., 2019). Oleh karena itu, metode yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan metode yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif secara sistematis fakta dan berdasarkan karakteristik objek dan keadaan yang sebenarnya (Muliawan, 2014). Pada penelitian ini, data dikumpulkan peneliti berupa hasil wawancara, angket, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dan dibentuk menjadi kesimpulan.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif baik melalui tulisan yang bersifat apa adanya dan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian. Dengan demikian, melalui metode tersebut peneliti ingin mendapatkan data informasi yang dapat mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana proses penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan secara nyata pada penelitian.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian yang digali informasinya untuk menjawab permasalahan penelitian. Partisipan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar dan Guru kelas IV. Sehingga partisipan pada penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD yang

berjumlah 9 anak dan guru kelas IV di Sekolah Dasar Kak Seto Kota Tangerang Selatan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa. Dimana pemilihan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah jenis pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, tidak menggunakan sampel yang banyak (Sidiq et al., 2019). Sehingga partisipan pada penelitian ini yaitu kriteria terpilih yang relevan berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat siswa dan pendapat guru mengenai penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa sekolah dasar kak seto kota Tangerang selatan.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Kak Seto yang terletak di Jalan Raya Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Kak Seto sebagai lokasi penelitian, yakni:

1. Sekolah Kak Seto merupakan tempat magang peneliti ketika mengikuti program dari Kemendikbud yaitu Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) Sebagai Tutor Pendidikan SD selama lima bulan (Agustus - Desember 2022).
2. Selama proses magang, peneliti sudah melakukan pra riset bersama pembimbing magang dan observasi serta analisis secara langsung sehingga mengetahui keadaan sekolah juga karakter siswa di kelas yang menjadi sebuah masalah dalam penelitian
3. Memiliki akses informasi kepada pihak Sekolah Kak Seto untuk menyusun penelitian yang akan diajukan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan peneliti selama proses penelitian berlangsung, antara lain sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara**

Menurut Moleong dalam (Sidiq et al., 2019) menyatakan bahwa wawancara adalah dialog yang melibatkan dua orang yaitu pewawancara

(interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai atau subjek wawancara (interviewee), yang menanggapi pertanyaan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan,

Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat guru dan siswa dengan diberikan beberapa pertanyaan berkaitan penelitian yang sedang dikaji. Pertanyaan berkaitan dengan pelaksanaan profil pelajar pancasila pada penguatan karakter mandiri siswa serta faktor hambatan dan solusinya. Selain itu bagi siswa berkaitan dengan karakter mandiri yang dimiliki siswa berdasarkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam proses pembelajaran kelas melalui penerapan profil pelajar pancasila.

### **3.4.2 Angket**

Teknik pengumpulan data berupa angket merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis dari responden (Sugiyono, 2013). Penggunaan angket berupa angket tertutup dalam bentuk pernyataan-pernyataan tertulis. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Kak Seto Kota Tangerang Selatan diminta untuk menjawab angket tertutup dalam penelitian ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah disediakan. Angket digunakan untuk mencari tahu dan menilai tingkat kemandirian siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan.

Peneliti menggunakan penilaian Skala Likert untuk membuat pengukuran angket ini. Skala Likert digunakan sebagai mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Angket tertutup terdiri dari 30 pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yakni TP (tidak pernah), KK (kadang-kadang), SR (sering), dan S (selalu).

### **3.4.3 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013). Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya seseorang. Menurut Yin dalam (Nugrahani, 2014) menyatakan bahwa dokumen dapat memberikan rincian secara spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan terkait

pelaksanaan profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan, yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari hasil wawancara agar data lebih kredibel.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk penelitian. Instrumen utama pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri atau disebut *human instrument* (Sugiyono, 2013). Penelitian akan menggunakan penelitian non-tes. Peneliti menganalisis keadaan secara langsung dilapangan dengan mencatat seluruh data yang terkumpul dengan alat dukung penelitian yang dikembangkan peneliti untuk melengkapi dan membandingkan data yang telah ditemui melalui wawancara dan angket untuk memperoleh data. Berikut informasi jelas pada setiap instrumen penelitian yang digunakan.

#### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk guru dan siswa. Kepada guru untuk mencari tahu bagaimana pendapat guru mengenai penerapan profil pelajar pancasila yang telah dilaksanakan, strategi yang digunakan dalam penguatan karakter mandiri siswa, serta hambatan dan solusinya. Kisi-kisi pedoman wawancara guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD**

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Menurut Ibu apa yang definisi profil pelajar pancasila?
2.	Sejak kapan profil pelajar pancasila diterapkan pada siswa kelas IV SD?
3.	Apa tujuannya diterapkan profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV SD?
4.	Menurut ibu, apakah sangat penting diterapkannya profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV SD?
5.	Apakah penerapan profil pelajar pancasila di kelas IV SD dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Program atau kegiatan apa saja yang mengimplementasikan profil pelajar pancasila yang sudah berjalan sampai saat ini di kelas IV SD?
7.	Apakah profil pelajar pancasila diterapkan pada semua mata pelajaran?

8.	Bagaimana upaya ibu dalam membentuk dimensi mandiri profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV SD?
9.	Bagaimana strategi yang digunakan ibu dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada penguatan karakter mandiri siswa?
10.	Menurut ibu, apakah profil pelajar pancasila memberikan dampak dalam penguatan karakter mandiri siswa?
11.	Bagaimana wujud mandiri yang ditunjukkan siswa ketika di kelas maupun di luar kelas?
12.	Apa tantangan ibu mewujudkan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa di kelas?
13.	Apa saja faktor pendukung penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD?
14.	Apa saja kendala atau hambatan yang di alami ibu dalam mendukung penerapan profil pelajar pancasila pada penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD?
15.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penguatan karakter mandiri melalui profil pelajar pancasila?

Selanjutnya, pedoman wawancara ditujukan juga kepada siswa untuk mencari tahu dan memperkuat data informasi lebih mendalam bagaimana pendapat siswa dan karakter mandiri yang dimiliki siswa. Kisi-kisi pedoman wawancara siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV SD**

No.	Indikator yang diamati	Daftar Pertanyaan
1.	Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	1.1 Apa bakat yang kamu sukai? 1.2 Kegiatan apa yang tidak kamu sukai?
2.	Mengembangkan refleksi diri.	2.1 Apa yang kamu lakukan ketika guru sedang menjelaskan materi saat pembelajaran? 2.2 Bagaimana perasaan kamu ketika selesai mengikuti pembelajaran?
3.	Regulasi emosi.	3.1 Bagaimana cara kamu ketika berbicara dengan guru atau temanmu? 3.2 Apa yang kamu lakukan jika tidak sesuai dengan apa yang kamu sukai?

		3.3 Apakah kamu bahagia ketika temanmu juga bahagia?
4.	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.	4.1 Apa yang kamu lakukan jika melihat meja atau kursi tidak beraturan di kelas? 4.2 Apa yang kamu lakukan ketika guru sedang mengajar dikelas? Fokus belajar/memilih bermain dengan teman. 4.3 Apa yang kamu lakukan jika mendapatkan soal yang sulit?
5.	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.	5.1 Kamu lebih senang belajar sendiri atau secara berkelompok? 5.2 Mengapa kamu senang belajar sendiri atau berkelompok? 5.3 Apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas untukmu? Dikerjakan/dibiarkan 5.4 Biasanya kamu mengerjakan tugas pribadi itu sendiri atau dibantu orang lain?
6.	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.	6.1 Apakah kamu selalu hadir tepat waktu? Baik datang kesekolah maupun mengikuti setiap kegiatan dikelas. 6.2 Apakah kamu merapikan sendiri perlengkapan pribadi setelah selesai kegiatan belajar dikelas? 6.3 Apa yang kamu lakukan jika melihat sampah berserakan di kelas atau di tempat lainnya?
7.	Percaya diri, tangguh, dan adaptif.	7.1 Apakah kamu aktif bertanya jika menemukan materi yang tidak dipahami? 7.2 Apakah kamu aktif menjawab jika guru bertanya? 7.3 Bagaimana respon kamu ketika berbicara dengan guru atau temanmu? Malu-malu/percaya diri 7.4 Apakah kamu menyukai bermain dengan semua teman dikelas?

### 3.5.1 Lembar Angket

Lembar angket digunakan pada penelitian ini ialah angket tertutup sebagai instrumen untuk siswa kelas IV dalam bentuk pernyataan untuk mendukung hasil data wawancara. Peneliti menggunakan angket siswa untuk mengukur tingkat kemandirian siswa kelas IV sekolah dasar kak seto kota Tangerang Selatan. Indikator kemandirian berdasarkan panduan profil pelajar pancasila dari kemendikbud. Indikator terdiri atas 2 elemen yaitu Kesadaran Diri, yang didalamnya terdapat indikator (1) Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, (2) Mengembangkan refleksi diri. Kemudian Regulasi Diri, yang didalamnya terdapat indikator (1) Regulasi emosi, (2) Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan. diri serta rencana strategis untuk mencapainya, (3) Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, (4) Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, (5) Percaya diri, tangguh, dan adaptif. Kisi-kisi angket siswa dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Kemandirian Siswa Berdasarkan Dimensi Mandiri**  
**Profil Pelajar Pancasila**

<b>Dimensi</b> <b>Mandiri Profil</b> <b>Pelajar Pancasila</b>	<b>Indikator yang diamati</b>	<b>No. Item</b> <b>Pernyataan</b>
Kesadaran Diri	1. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	<b>1, 2, 3</b>
	2. Mengembangkan refleksi diri.	<b>4, 5, 6, 7</b>
Regulasi Diri	1. Regulasi emosi.	<b>8, 9, 10, 11, 12,</b> <b>13, 14, 15</b>
	2. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan. diri serta rencana strategis untuk mencapainya.	<b>16, 17</b>

Feronika Manalu, 2023

*ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS IV SD DI SEKOLAH KAK SETO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.	18, 19, 20, 21
	4. Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.	22, 23, 24, 25, 26, 27
	5. Percaya diri, Tangguh, dan adaptif.	28, 29, 30

Instrumen angket kemandirian siswa dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Angket Kemandirian Siswa Berdasarkan Dimensi Mandiri**  
**Profil Pelajar Pancasila**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	KD	SR	S
1.	Saya dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.				
2.	Saya menyukai gaya belajar sesuai yang disukai.				
3.	Saya senang mencoba sesuatu yang baru				
4.	Saya fokus belajar.				
5.	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran berlangsung				
6.	Saya membaca kembali materi yang di sampaikan oleh guru.				
7.	Saya mengungkapkan rasa senang/tidak senang/takut/khawatir ketika selesai mengikuti pembelajaran dikelas.				
8.	Saya berbicara sopan dengan guru dikelas.				
9.	Saya suka berteriak-teriak di kelas.				
10.	Saya merasa nyaman dan bersemangat bermain pada semua teman dikelas (tertawa/tersenyum)				
11.	Saya sedih/marah/kecewa ketika melihat teman menangis.				
12.	Saya suka berbagi makanan kepada teman.				
13.	Saya suka menolong teman.				
14.	Saya suka mengganggu teman di kelas.				
15.	Menunjukkan ketertarikan dengan teman lawan jenis.				
16.	Saya menata meja dan kursi belajar dengan rapih dan teratur sebelum dimulainya pembelajaran di kelas.				
17.	Saya dapat mengontrol kegiatan belajar dengan waktu bermain.				
18.	Saya berinisiatif untuk belajar sendiri.				

19.	Saya dapat mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman.				
20.	Saya dapat mengerjakan kebutuhan pribadi tanpa bantuan orang lain.				
21.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan materi.				
22.	Saya hadir tepat waktu pada setiap kegiatan.				
23.	Saya berpakaian rapih pada setiap kegiatan				
24.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
25.	Saya mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai aturan.				
26.	Saya merapihkan perlengkapan pribadi setelah kegiatan belajar.				
27.	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
28.	Saya aktif bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran.				
29.	Saya dapat memberikan pendapat dengan yakin ketika menjawab pertanyaan.				
30.	Saya dapat berbicara dengan teman maupun guru dengan percaya diri.				

Berdasarkan angket di atas bahwa instrumen angket mengenai tingkat kemandirian siswa dalam belajar mencakup 30 item pernyataan dan alternatif jawaban pada angket ini menggunakan 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih siswa kelas IV, yang diantaranya **TP (tidak pernah)**, **KD (kadang-kadang)**, **SR (sering)**, **S (selalu)**. Adapun validasi yang dilakukan pada instrumen penelitian ini melalui pengujian kebenaran oleh dosen pembimbing yang telah dikonsultasikan penulis kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan rekomendasi serta mengukur setiap isi atau butir-butir soal instrumen penelitian untuk layak digunakan pada penelitian ini.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Peneliti memulai perencanaan penelitian dengan tahap rencana awal yaitu melakukan pra riset di Sekolah Kak Seto kota Tangerang Selatan, yang sudah dilakukan sebelumnya ketika mengikuti program magang MBKM Tahun 2022. Kemudian peneliti meminta izin kembali kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian yang akan menjadi tempat penelitian.

Peneliti menentukan subjek penelitian dan membuat kegiatan pelaksanaan penelitian mengenai persiapan yang diperlukan dalam proses penelitian berupa instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan lembar angket yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Akademik UPI Kampus Cibiru untuk diajukan kembali kepada pihak Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan. Setelah itu, surat izin permohonan penelitian diberikan kepada kepala sekolah pendidikan dasar Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan. Peneliti juga memaparkan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Begitupun terkait instrumen penelitian yang digunakan sudah divalidasi oleh pihak Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara fakta dan nyata dilapangan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar angket kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur karakter mandiri siswa melalui penerapan profil pelajar pancasila yang diamati berdasarkan ciri indikator mandiri pada aspek profil pelajar pancasila. Dimana peneliti juga mengikuti serangkaian kegiatan proses pembelajaran dikelas. Kemudian peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa kelas IV SD untuk mengetahui karakternya secara lebih mendalam dan kepada guru wali kelas IV SD untuk mengetahui pelaksanaan penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa, strategi yang digunakan, serta hambatan dan solusi dalam penerapannya di kelas IV SD. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi berupa gambar atau foto-foto kegiatan siswa, sebagai informasi tambahan atau pendukung bagi peneliti.

### **3.6.3 Tahap Penulisan Laporan Penelitian**

Penulisan laporan penelitian merupakan tahapan terakhir. Peneliti menyusun dan menulis laporan dengan menganalisis data-data atau hasil penelitian yang diperoleh dan sudah diteliti dari hasil wawancara, angket, dan

dokumentasi yang sudah dikumpulkan, sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang merupakan analisis data model interaktif. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tiga komponen utamanya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa ketiga komponen utama tersebut harus dimasukkan dalam analisis data kualitatif dikarenakan ada keterlibatan antar komponen yang perlu di perbandingkan untuk menetapkan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian (Nugrahani, 2014). Miles dan Huberman juga berpendapat bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai lengkap sehingga data sudah jenuh (Sidiq et al, 2019). Adapun penjelasan serangkaian yang dilakukan melalui tiga kegiatan berikut ini:

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menghilangkan informasi yang tidak relevan dari penelitian dan memfokuskan pada bagian data kunci. Data yang diperoleh pada penelitian yang kemudian direduksi dan mengategorikan berdasarkan permasalahan penelitian. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan responden melalui lembar wawancara dan dokumentasi tentang penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto dan lembar angket mengenai kemandirian siswa. Pada hasil penelitian hanya berfokus pada menganalisis mengenai karakter kemandiriannya saja berdasarkan nilai-nilai dimensi mandiri profil pelajar pancasila. Dimana peneliti juga memiliki keterlibatan atau peran penting dalam proses penelitian berlangsung pada beberapa kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang telah dilaksanakan di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan. Demikian kegiatan reduksi data memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran dan jelas dan pengumpulan data selanjutnya.

### **3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, peneliti melakukan penyajian data secara sistematis berdasarkan temuan data dari hasil wawancara guru yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian singkat dan didukung dengan foto-foto kegiatan penerapan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil angket siswa disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian singkat yang diperkuat oleh hasil wawancara siswa berdasarkan indikator mandiri profil pelajar pancasila.

### **3.7.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Pada tahapan terakhir pada analisis data kualitatif, penelitian ini menarik kesimpulan setelah melewati tahapan reduksi dan penyajian data. Menarik kesimpulan dengan menganalisis data dan membandingkan data yang dihasilkan berdasarkan hasil lembar wawancara dan angket. Sehingga, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.